

ABSTRACT

CHRISTIANI DWI PUTRI M. A Queer Study on the Struggle against Homophobic Prejudice and Discrimination in Dustin Lance Black's *Milk*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This undergraduate thesis examines Dustin Lance Black's screenplay *Milk*. It tells about a true story of a gay politician in 1977, Harvey Milk, in his struggle against the homophobic prejudice and discrimination in the society. This study analyzes how the sexual orientation becomes a problem in a society and it encourages homosexual fight against all the negative opinion and discrimination toward them.

In this study, there are three problems to be discussed. The first problem discusses the characters and setting in the screenplay. The second problem analyzes the homophobic prejudice and discrimination towards the homosexual through the character and setting. The last problem examines how the characters and setting reflect the struggle against the homophobic, prejudice and discrimination.

The writer uses library research method to finish this study. The writer collects and reads some books, encyclopedia, article, journals, which contain important theories that are related to this study. The writer applies queer criticism and its relation to literary work to analyze this study.

The result of this study shows Harvey Milk, as the major character, is successful to break the generalization stereotype of homosexual by getting involved in politics and he can get power to get the equality for homosexual community. This analysis also shows that the homosexual get negative treatment from the heterosexual who dislike the existence of homosexuality. The depiction of prejudice and discrimination is reflected from the minor characters, who also represent the heterosexual society in the story: McConelly, Anita Bryant, John Briggs and Dan White. The discrimination is seen from the use of offensive words to homosexual, discrimination in employment, and violent threats. Those prejudice and discrimination are related to heterosexism and homophobia, which mean the stigma of sexuality is linked to cultural norms and social institutions, as family, religion, and law. Harvey Milk sees that sexual orientation should not be a problem in society. For Harvey, every person should be treated equally without seeing the sexual orientation.

ABSTRAK

CHRISTIANI DWI PUTRI M. A Queer Study on the Struggle against Homophobic Prejudice and Discrimination in Dustin Lance Black's *Milk*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Skripsi ini mengulas teks film karya Dustin Lance Black, *Milk*. Teks film ini bercerita tentang kisah nyata seorang politikus homoseksual di tahun 1977, Harvey Milk dalam perjuangannya melawan prasangka dan diskriminasi homofobia dalam lingkungan masyarakat. Studi ini menganalisa bagaimana orientasi seksualitas menjadi suatu masalah utama dalam masyarakat dan itu membuat kaum homoseksual berjuang melawan semua opini negative dan diskriminasi terhadap mereka.

Dalam studi ini, ada tiga masalah yang akan didiskusikan. Masalah pertama mendiskusikan karakter-karakter dan latar di dalam teks film ini. Masalah yang kedua menganalisa prasangka dan diskriminasi homofobia terhadap kaum homoseksual melalui karakter dan latar. Masalah yang terakhir mengulas bagaimana karakter-karakter dan latar merefleksikan perjuangan melawan kaum homofobia, prasangka, dan diskriminasi.

Penulismenggunakan metode penelitian pustaka untuk menyelesaikan studi ini. Penulismengumpulkan dan membaca beberapa buku, ensiklopedia, artikel, dan jurnal yang berisikan teori penting yang berhubungan dengan studi ini. Penulismengaplikasikan kritik queer dan hubungan nyake karya sastra untuk menganalisa studi ini.

Hasil dari studi ini menunjukkan Harvey milk, sebagai karakter utama berhasil mematahkan penyamarataan stereotip kaum homoseksual dengan terlibat di dunia politik dan dia mendapatkan kekuasaan untuk mengembalikan persamaan untuk komunitas homoseksual. Dalam analisis ini juga menunjukkan bahwa kaum homoseksual mendapatkan perlakuan negative dari kaum heteroseksual yang tidak menyukai keberadaan homoseksualitas. Penggambaran dari prasangka dan diskriminasi tersebut direfleksikan dari karakter-karakter minor, yang juga mewakili masyarakat kaum heteroseksual di dalam cerita ini: McConelly, Anita Bryant, John Briggs dan Dan White. Diskriminasi tersebut dilihat dari penggunaan kata-kata kasar untuk kaum homoseksual, diskriminasi dalam pekerjaan, dan ancaman kekerasan. Prasangka dan diskriminasi tersebut berhubungan dengan heteroseksisme dan homofobia, yang berarti stigma seksualitas dihubungkan dengan norma kebudayaan dan institusi sosial, seperti keluarga, agama, dan hukum. Harvey Milk melihat orientasi seksual seharusnya tidak menjadi suatu permasalahan dalam masyarakat. Bagi Harvey, setiap orang harus diperlakukan secara adil tanpa melihat orientasi seksual.